

Firman Allah

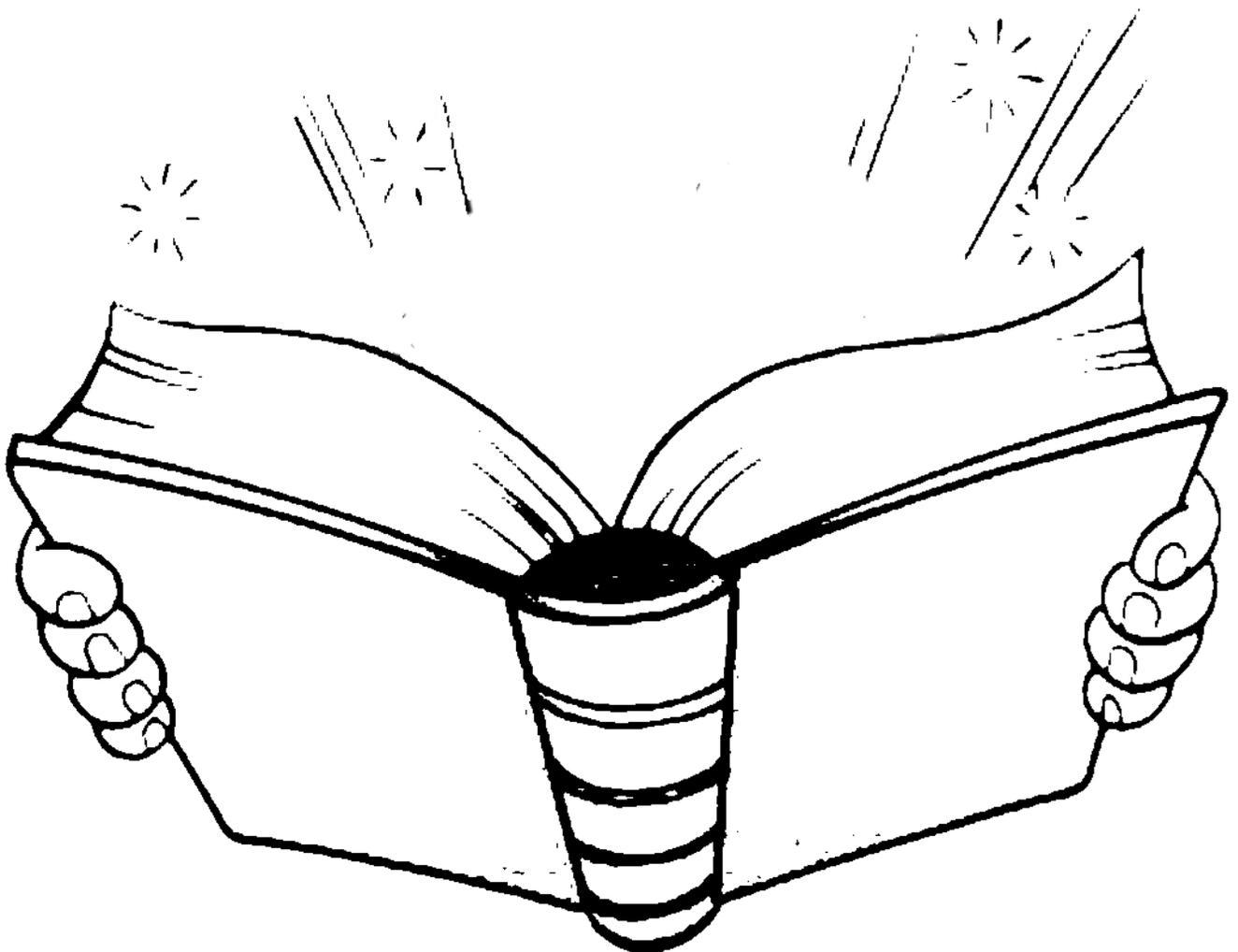


Alkitab diturunkan kepada manusia oleh Allah

Alkitab terdiri dari 66 buku yang merupakan pesan Allah yang disampaikan kepada kurang lebih 40 orang yang dipilih-Nya sebagai jurubicara-Nya. Meskipun Alkitab dicatat oleh manusia, Alkitab ditulis oleh Allah.

2Timotius 3:16—Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.

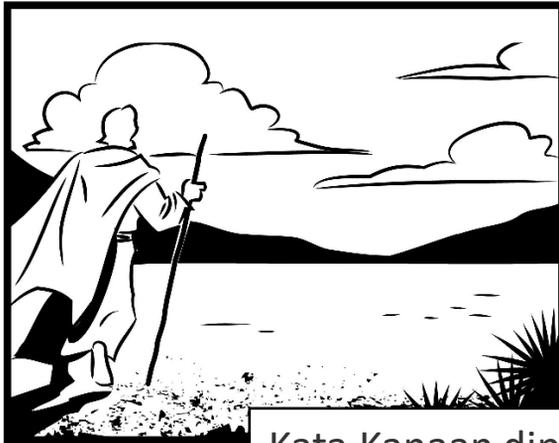
2Petrus 1:21—Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.



Temuan Arkeologis Menegaskan Kebenaran Alkitab

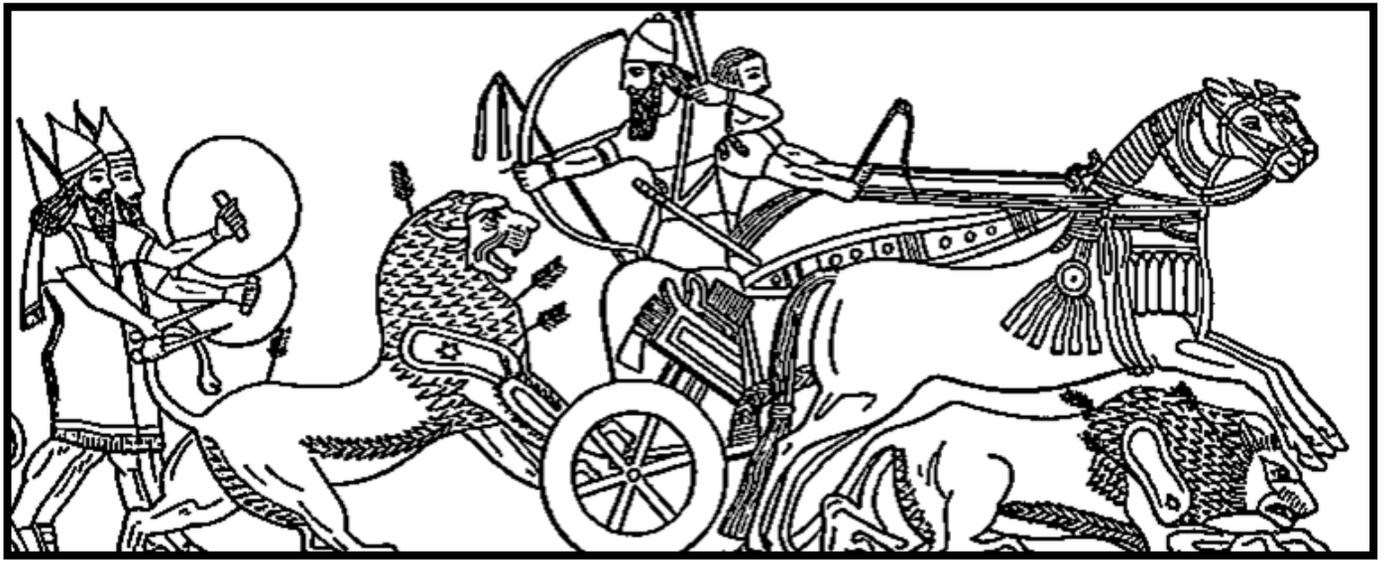
Meskipun tidak mungkin membuktikan setiap kejadian di Alkitab, temuan arkeologis sejak pertengahan tahun 1800-an telah memperlihatkan bahwa Alkitab itu dapat dipercaya dan sah. Berikut ini ada beberapa contoh:

Temuan arsip dari kota kuno Ebla di bagian utara Syria pada tahun 1970 telah memperlihatkan bahwa tulisan Alkitabiah mengenai para nenek moyang memang benar. (Nenek moyang yang dimaksud di sini adalah kepala keluarga yang disebut di dalam Nas Alkitab seperti Abraham, Ishak, Yakub, dll.) Tulisan yang tertera pada lembaran dari tanah liat sekitar tahun 2300 SM, memperlihatkan bahwa orang tertentu dan lokasi yang tertera memang benar.



Kata Kanaan dipergunakan di Ebla, kata yang pernah dikecam dan dianggap tidak tepat penggunaannya pada bab-bab permulaan di Alkitab.





Dulu raja Asyur bernama Sargon sebagaimana tertulis di Yesaya 20:1 tidak diakui karena tidak ditemukan di catatan sejarah lainnya.

Kemudian istana Sargon ditemukan di Khorsabad, Irak. Peristiwa yang

dijabarkan pada Yesaya 20, bagaimana Sargon menaklukkan Asdod tertulis pada dinding istana tersebut. Potongan dari batu yang berisikan sejarah kemenangan juga ditemukan di Asdod.



Banyak orang yang mengira bahwa referensi Alkitabiah tentang harta kekayaan Salomo terlalu dibesar-besarkan. Catatan yang ditemukan dari masa lalu memperlihatkan bahwa kekayaan di zaman dulu berada di bawah kekuasaan raja dan kekayaan Salomo kemungkinan memang benar demikian.

Raja lainnya yang diragukan adalah Belsyazar, raja Babel, disebutkan di kitab Daniel 5. Raja Babel yang terakhir adalah Nabonidus menurut catatan sejarah. Ditemukan tablet yang memperlihatkan bahwa Belsyazar adalah anak dari Nabonidus yang mengabdikan di Babel. Jadi Belsyazar dapat memberi penawaran kepada Daniel "kekuasaan sebagai orang ketiga." (Daniel 5:16) untuk membaca tulisan di dinding, posisi yang paling tinggi yang ada. Di sini kita melihat karakter dari catatan Alkitabiah yang menjadi "saksi mata", dan yang seringkali dikemukakan oleh temuan arkeologis. (Pada Daniel 5:2, Nebukadnezar disebut sebagai ayah Belsyazar. Tetapi terjemahan yang lebih tepat untuk kata ini adalah "kakek" atau "nenek moyang". Belsyazar adalah putra dari Nabodinus, dan cucu atau keturunan Nebukadnezar.)



Firman Allah sejati dan tidak pernah gagal

Mazmur 119:89—Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di sorga.

Yesaya 40:8—Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu, tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

Matius 24:35—Langit dan bumi akan berlalu, tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu.

Alkitab benar!

Seorang peragu, berbicara tentang Alkitab mengatakan bahwa sangatlah tidak mungkin mempercayai buku apapun yang pengarangnya tidak dikenal. James, yang percaya kepada Yesus bertanya kepadanya apakah dia tahu siapa yang menemukan rumus kelipatan perkalian.

"Tidak," jawabnya.

"Jadi kamu tidak percaya kan?" tanya James.

Si peragu menjawab, "Tentu saja, saya percaya sebab rumus itu benar."

"Begitu juga halnya dengan Alkitab!" James menanggapi.



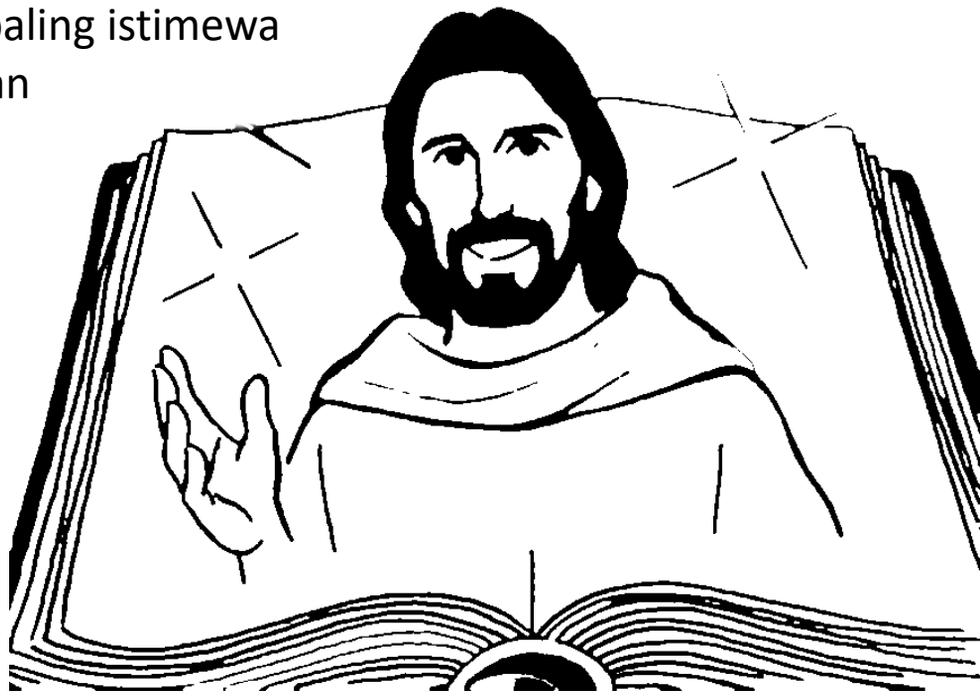
Alkitab mengatakan bahwa Yesus adalah Firman

Yohanes 1:1,14—Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. (14) Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Ibrani 11:3—Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah, sehingga apa yang kita lihat telah terjadi dari apa yang tidak dapat kita lihat.

Allah selalu berbicara kepada manusia dengan berbagai cara: melalui keindahan dan pesona Ciptaan-Nya, melalui nabi dan utusan-Nya, dan melalui Firman-Nya yang tertulis. Tetapi wahyu yang paling jelas tentang watak dan kasih-Nya ditemukan di dalam Anak-Nya, Yesus, Yang disebut sebagai “Firman” oleh Alkitab. Kata-kata dipergunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri kita, dengannya kita mengungkapkan pikiran, perasaan, karakter kita. – Dan Yesus adalah sarana yang Allah pergunakan untuk mengekspresikan diri-Nya kepada kita. Sarana paling istimewa

yang Allah pergunakan untuk berkomunikasi dengan kita, cara yang dipilih-Nya untuk menyampaikan Kasih-Nya kepada Dunia, yaitu melalui Yesus, Anak-Nya.



Alkitab dituliskan untuk keuntungan kita

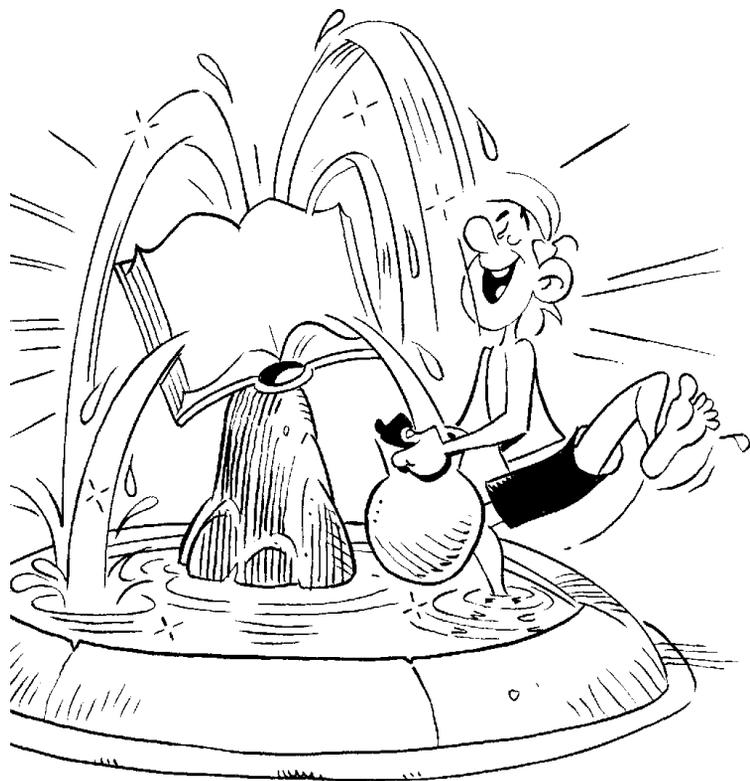
Yohanes 19:35—Dan orang [Yohanes] yang melihat hal itu sendiri yang memberikan kesaksian ini dan kesaksiannya benar, dan ia tahu, bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya.

1Korintus 10:11—Semuanya ini telah menimpa mereka (tokoh-tokoh di Alkitab) sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.

Yohanes 4:13–14—Jawab Yesus kepadanya: "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."

Air Kehidupan

Air adalah barang komoditas yang paling berharga di bumi, selain hidup; yang mana itulah sebabnya Allah melambangkan hidup dengan air, menyebutnya Air Kehidupan, dan juga Firman yang Hidup, Air Firman! – Air menjadi elemen yang penting di dalam kehidupan manusia, keberadaan dan untuk bertahan hidup, dan tanpanya kehidupan akan berhenti!



Adalah penting untuk menyimpan Firman

Mematuhi dan menyimpan Firman membuktikan bahwa kita mengenal dan mengasihi Yesus. Sebagai imbalannya, kita mendapat manfaat!

Yohanes 8:31–32—Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."

Lukas 11:28—Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya.

Yohanes 15:7—Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Yohanes 14:15—Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.



Alkitab bagaikan peta yang membimbing kita mengarungi bahtera kehidupan. Mengatakan bahwa kita tidak punya waktu untuknya, sama seperti seorang pengemudi dalam perjalanan jarak jauh berkata, "Saya sedang terburu-buru, jadi tidak punya waktu untuk melihat peta."

Manfaat dari Firman

Firman memberikan iman, kebenaran, hikmat dan kekuatan!

Mazmur 119:7—Aku akan bersyukur kepada-Mu dengan hati jujur, apabila aku belajar hukum-hukum-Mu yang adil.

Roma 10:17—Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

KPR 20:32b—Firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa membangun kamu dan menganugerahkan kepada kamu bagian yang ditentukan bagi semua orang yang telah dikuduskan-Nya.

Merenungkan Firman membawa berkat dan keberhasilan:

Yosua1:8—Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.

Mazmur 119:130—Bila tersingkap, firman-firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang-orang bodoh.

Firman membersihkan kita, menyembuhkan kita, membuat kita gembira, memberi kita damai sejahtera!

Yohanes 15:3—“Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.”

Mazmur 119:165—Besarlah ketenteraman pada orang-orang yang mencintai Taurat-Mu, tidak ada batu sandungan bagi mereka.

Yeremia 15:16a—Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku.

Kita harus membaca Firman untuk memperoleh manfaatnya

Adalah seorang pemuda yang melarikan diri dari rumah dan tidak terdengar kabar beritanya selama bertahun-tahun. Setelah didengarnya berita bahwa ayahnya telah meninggal, dia pulang dan diterima dengan tangan terbuka oleh ibunya. Ketika saatnya telah tiba untuk membaca surat wasiat; seluruh anggota keluarga berkumpul dan pengacara mulai membacakan surat wasiat almahrum. Yang mengejutkan, surat wasiat tersebut secara rinci mengungkapkan kenakalan dan ketidak-patuhan si anak. Anak itu menjadi marah, meninggalkan rumah dan selama tiga tahun tidak terdengar kabar beritanya. Pada akhirnya dia ditemukan, dan diberitahukan bahwa ayahnya telah memberinya warisan kekayaan yang luar biasa jumlahnya.

Begitu banyak penderitaan yang dilaluinya dan diderita oleh sanak saudaranya dengan sia-sia, jika saja dia mau mendengar keseluruhan surat wasiat tersebut! Demikianlah, begitu banyak orang membaca Alkitab separuh jalan kemudian berpaling daripadanya dengan hati kecewa. Alkitab mengatakan, "Upah dosa adalah maut," memang benar. Tetapi ada kelanjutannya. Bunyinya, "tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal" (Roma 6:23).



Bagaimana yang Dibaca

Pertama-tama sebelum mulai membaca, hendaknya Anda berdoa meminta agar Tuhan membuat Firman yang akan Anda baca menjadi hidup di dalam diri Anda melalui kuasa Roh Kudus-Nya. Sebagaimana doa Daud,

Mazmur 119:18—Singkapkanlah mataku, supaya aku memandangi keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu.

Yesus berkata,

Yohanes 6:63—Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Dan Paulus mengatakan:

2Korintus 3:6b—Sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.

Sepanjang hidup, Anda bisa membaca Nas Alkitab tetapi tidak memahami artinya, hingga Roh Kudus berbicara dan menerapkannya pada situasi dan hidup Anda dan menjadikannya hidup! Apa yang disebut dengan istilah "suara Firman-Nya," adalah ketika Dia memberikan jawaban dengan berbicara kepada Anda secara pribadi melalui Firman-Nya, Dia menjadikannya hidup, menerapkannya dalam situasi tertentu dan secara tiba-tiba apa yang disampaikan-Nya itu menjadi hidup! Bukan lagi hanya kata-kata belaka, atau kata-kata yang ada di dalam benak Anda, tetapi secara tiba-tiba Anda memahami artinya!

Jangan hanya membaca saja—pelajarilah, simaklah dan terapkanlah

2Timotius 2:15 - Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan Perkataan kebenaran itu.

Salah satu target dari pelajaran ini adalah untuk membantu Anda membentuk hubungan pribadi dengan Yesus, sehingga Anda dapat memperoleh gizi rohani dari Firman-Nya. "Berterus terang memberitakan Perkataan kebenaran itu" berarti memahami apa kata Firman dan apa artinya.

Bacalah Firman dengan seksama, iringi dengan doa dan renungkanlah.

Jika setiap kali bersantap, Anda melahapnya dengan terburu-buru; Anda tidak bisa mencerna dan menyerapnya sebaik jika Anda menyantapnya perlahan-lahan. – Demikian pula, Anda tidak akan menikmatinya!

Prinsip ini juga sama dengan santapan rohani. Luangkanlah waktu untuk mencerna, menyerap dan mengambil manfaat dari Firman!



Ada banyak arti yang terlewatkan, kedalaman dari pesan Tuhan kepada Anda, jika Anda tidak berhenti untuk merenungkan dan menerapkan Firman tersebut ke dalam situasi pribadi Anda, dan bertanya, "Bagaimana ayat ini dapat diterapkan ke dalam kehidupanku pribadi?" – Bukannya dengan sikap yang meragukan, tetapi dengan penuh iman, menyadari bahwa Anda bisa memperoleh hikmah jika Anda mau mendalami lebih jauh.

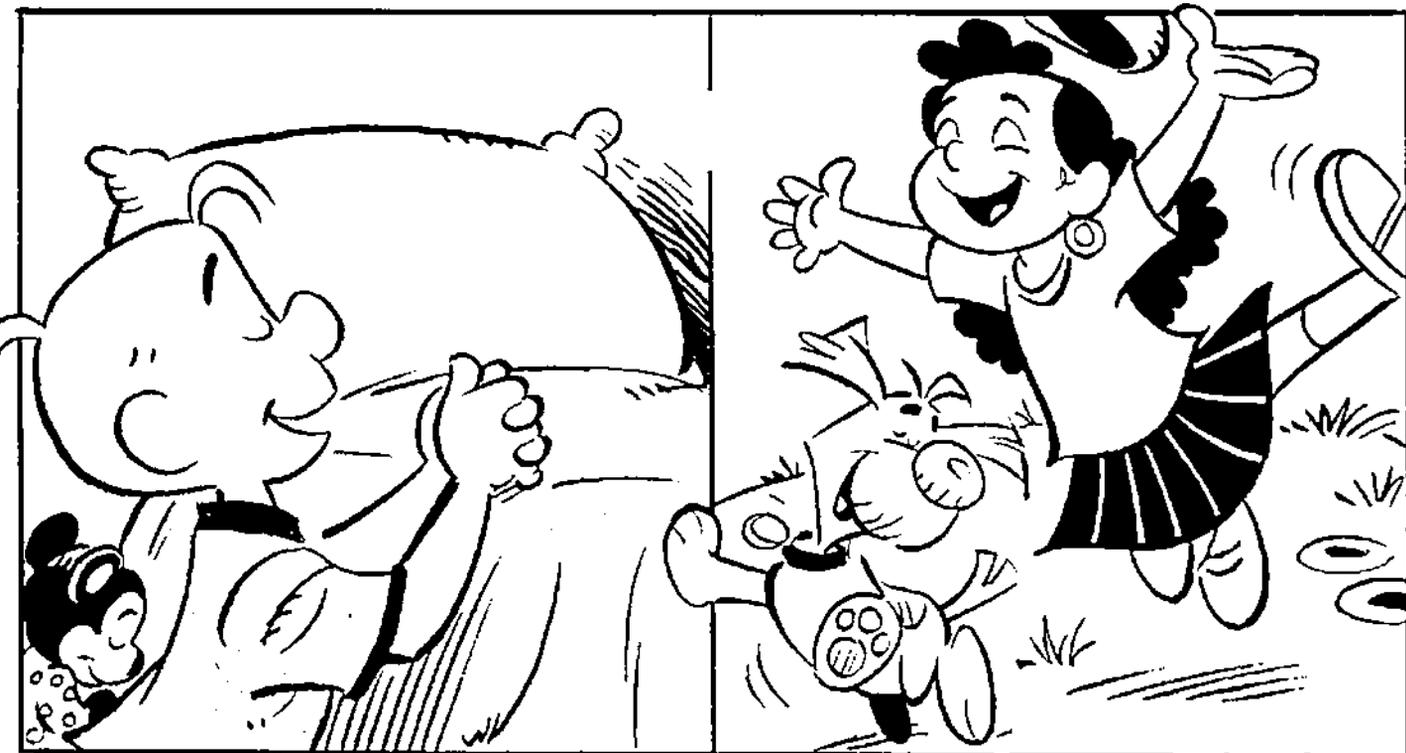
Pelaku Firman

"Alkitab bukan dituliskan untuk menambah pengetahuan kita, melainkan untuk merubah hidup kita." - Dwight L. Moody.

Firman Allah diberikan untuk merubah kepribadian dan menjadikannya lebih mirip dengan kepribadian Yesus. Semua upaya kita memahami Alkitab akan menjadi sia-sia jika pada akhirnya kita tidak berubah dan tidak menjadi lebih menyerupai Yesus. Hendaknya kita tidak hanya mendengarkan Firman belaka, tetapi melakukan apa yang diperintakkannya.

Yakobus 1:22—Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri.

Anda tidak bisa memahami Firman Allah kecuali jika Anda menerapkannya di dalam hidup Anda. Anda bisa menjadi semacam ensiklopedia Alkitab berjalan, dengan otak yang dipenuhi dengan ayat Alkitab dan pengetahuan teologi, tetapi sama sekali tidak bermanfaat jika Anda tidak menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.



Sewaktu membaca Firman, berdoalah dan minta agar Tuhan membantu menerapkan apa yang Anda pelajari dan menunjukkan secara spesifik apa yang Dia ingin agar Anda lakukan. Mintalah agar Tuhan menunjukkan:

"Bagaimana aku bisa menerapkan Firman ini di dalam hidupku?"

"Bagaimana aku bisa mempergunakan pengetahuanku ini untuk menolong orang lain"

Sewaktu Anda membaca Firman dan merasakan keyakinan Roh Kudus, berhentilah saat itu juga kemudian pikirkan dan berdoalah serta renungkanlah apa arti dari petunjuk itu untuk Anda pribadi. Jangan menunda menerapkannya ke dalam hidup Anda, sebab penundaan dapat menyebabkan keyakinan itu memudar, Anda akan menjadi lupa dan Firman yang Anda baca tidak lagi membawa pengaruh di dalam hidup Anda. Apabila Tuhan berbicara ke dalam hati Anda, menantang Anda melalui Firman-Nya, itulah saatnya untuk bertindak, untuk membuat komitmen. Anda harus berpikir, merenungkan, mempertimbangkan bagaimana Anda bisa menerapkan Firman dan membuat rencana yang pasti pada saat itu juga tentang apa yang akan dilakukan. Jangan menunggu! Lain kali mungkin tidak akan pernah terjadi!

Yohanes 13:17—Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya.



Menghafal

Menghafal Alkitab senantiasa memberi kekuatan kepada umat Allah, bahkan sebagaimana yang dikatakan oleh Raja Daud:

Mazmur 119:11—Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu, supaya aku jangan berdosa terhadap Engkau.

Musa juga mengatakan hal yang hampir sama:

Ulangan 11:18—Tetapi kamu harus menaruh perkataanku ini dalam hatimu dan dalam jiwamu; kamu harus mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu.



Nas Alkitab yang kita hafalkan akan menjadi berkat bagi kita. Pada waktu kita sakit atau dalam kesulitan, Nas-nas Alkitab adalah penghiburan dan kekuatan yang luar biasa. Memahami pasal-pasal Alkitab juga bermanfaat untuk mengabarkan Injil, seperti yang dianjurkan oleh Petrus,

1Petrus 3:15b—Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu.

Apa yang harus dilakukan ketika Anda tidak mengerti akan sesuatu

Pada waktu membaca Alkitab, mintalah agar Roh Kudus membantu memahami apa yang Anda baca, tetapi jangan kuatir jika Anda tidak memahami semuanya sewaktu membaca untuk pertama kalinya; orang lain juga mengalami hal yang sama! Lanjutkanlah saja. Semakin banyak Anda membaca Firman, semakin banyak Anda memahami dan seringkali sewaktu salah satu pasal itu dibaca lagi, Anda akan mendapati arti dan "harta" yang sebelumnya tidak Anda temui!

Kita tidak harus memahami segala sesuatunya

Pada suatu ketika, Santo Agustinus berjalan-jalan di tepi pantai. Ada aspek iman dan doktrin yang membingungkannya. Dia melihat ada seorang anak berlari-lari ke pantai sambil membawa kerang, mengisinya dengan air kemudian menuangkan air itu ke lubang yang dibuatnya di pasir.

"Sedang apa, Nak?" Tanya Agustinus.

"Oh," anak itu menjawab, "aku sedang berusaha memindahkan samudera ke dalam lubang ini!"

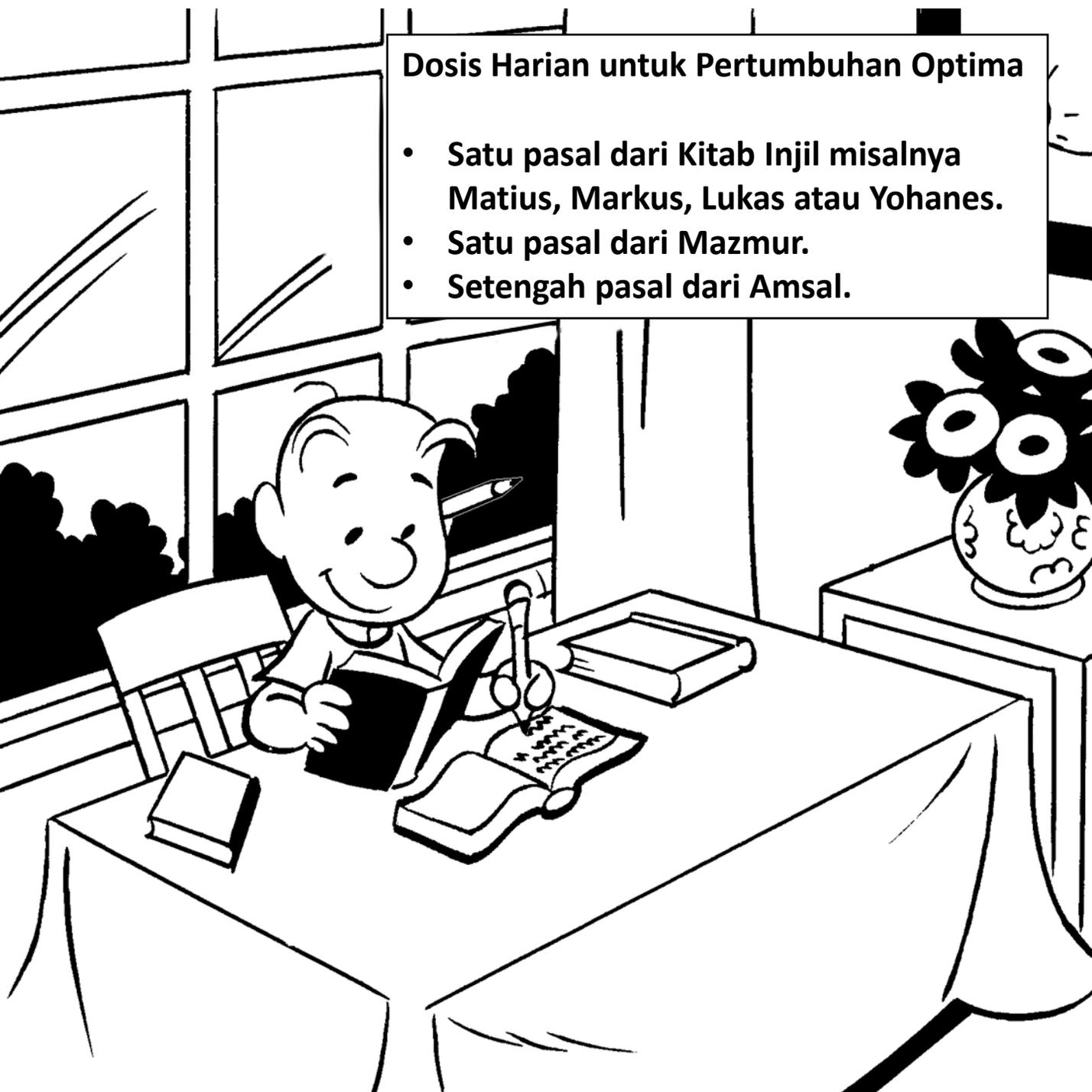
Agustinus memetik hikmahnya, sambil berkata, "Itulah yang tengah kulakukan. Sekarang aku paham. Berdiri di tepian waktu, aku berusaha memikirkan hal-hal yang berada di luar batas pemikiranku dengan pikiranku yang terbatas." Hendaknya kita puas membiarkan Allah mengetahui sesuatu yang tidak bisa kita ketahui.

Sekarang terserah kepada Anda bagaimana menerapkannya!

Anda bisa menyikapi pelajaran ini seperti kursus memasak. Kami telah memberikan resepnya, tetapi jika Anda tidak menyiapkan bahannya dan mencoba memasak, maka Anda tidak akan pernah mengetahui betapa lezatnya makanan yang Anda dapat nikmati!

Dosis Harian untuk Pertumbuhan Optima

- **Satu pasal dari Kitab Injil misalnya Matius, Markus, Lukas atau Yohanes.**
- **Satu pasal dari Mazmur.**
- **Setengah pasal dari Amsal.**



www.freekidstories.org

Image credits:

Images on page 4 and 5 courtesy of Wikipedia. All other images © TFI.

Text adapted from the original 12 Foundations Stones classes